



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG HURUF MELALUI MEDIA POHON HURUF PADA KELOMPOK B1 DI RA AHLUL QURAN LAMSIDAYA ACEH BESAR

Mita Norisa^{*1}, Wahidah Nasution², Riza Oktariana³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Idealnya, anak usia dini 5-6 tahun sudah mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Namun yang terjadi di Ra Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar, khususnya kemampuan mengenal lambang huruf belum berkembang secara optimal dibandingkan dengan kemampuan-kemampuan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf melalui media pohon huruf pada kelompok B1. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada 2 siklus, dalam setiap siklusnya dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar, berjumlah 10 anak. Pengumpulan data dilakukan secara observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I jumlah perolehan dengan kategori BB 30% berjumlah (3 anak), kategori MB 20% berjumlah (2 anak), kategori BSH 30% berjumlah (3 anak), kategori BSB 20% berjumlah (2 anak). Siklus II tidak ada kategori BB dan MB namun terdapat 30% dengan kategori BSH sebanyak 3 anak, dan kategori BSB 70% sebanyak 7 anak. Disimpulkan bahwa kemampuan mengenal lambang huruf anak di RA Ahlul Quran yang distimulasi melalui media pohon huruf menunjukkan adanya peningkatan, hal ini terlihat pada kemampuan anak yang sudah mampu menyebutkan lambang huruf pada pohon huruf.

Kata Kunci : Lambang Huruf, Pohon Huruf

Abstract

Ideally, young children aged 5-6 years are able to name familiar letter symbols, name groups of pictures that have the same sound or initial letter and understand the relationship between sounds and letter shapes. However, what happened at Ra Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar, especially the ability to recognize letter symbols, has not developed optimally compared to other abilities. This research aims to improve the ability to recognize letter symbols through letter tree media in group B1. This research uses classroom action research which is carried out in 2 cycles, in each cycle it is carried out through planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this research were 10 children aged 5-6 years at RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar. Data collection was carried out by observation. The results of the research showed that in

* mitanorisa1305@gmail.com

cycle I the number of acquisitions in the BB 30% category amounted to (3 children), the MB 20% category amounted to (2 children), the BSH category 30% amounted to (3 children), the BSB 20% category amounted to (2 children). In cycle II there were no BB and MB categories but there were 30% with 3 children in the BSH category, and 70% in the BSB category with 7 children. It was concluded that the ability to recognize the letter symbols of children in RA Ahlul Quran who were stimulated through the medium of letter trees showed an increase, this can be seen in the ability of children who were able to name the letter symbols on the letter tree.

Keywords: Letter Symbols, Letter Trees

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan salah satu upaya yang dilakukan adalah menyelenggarakan pendidikan melalui jenjang pendidikan yang paling dasar yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang merupakan pondasi atau dasar dari jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan Anak Usia Dini ialah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai 6 tahun (Suyadi 2014:19). Setiap anak yang lahir ke dunia ini telah diberikan potensi oleh Allah SWT untuk berkembang, potensi ini akan berkembang baik bila diberikan stimulus yang tepat, salah satunya melalui pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 ayat 14 disebutkan bahwa, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak usia dini sebagai persiapan untuk kelangsungan hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pembelajaran bagi anak usia dini bukan berorientasi pada sisi akademis saja. Pendidikan anak usia dini lebih dititikberatkan kepada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan seluruh kecerdasan.

Salah satu perkembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar di PAUD adalah perkembangan bahasa. Salah satu aspek bahasa yang perlu dikembangkan pada anak usia dini untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah mengenai lambang huruf. Aspek perkembangan bahasa yaitu salah satunya kemampuan mengenal huruf. Menurut (Trisnawati, 2014:7) "Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan anak dalam mengetahui atau mengenal dan memahami tanda-tanda baca dalam tata tulis yang merupakan huruf-huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa". Kemampuan

mengenal lambang huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan itu harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca.

Media pohon huruf adalah salah satu kegiatan bermain dengan menggunakan benda berupa gambar pohon huruf. Hasan (2009:65) mengungkapkan “pohon huruf” adalah penggunaan pohon huruf sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf”. Pohon huruf merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menengembangkan potensi anak pada dimensi auditori, visual dan memori. Hal ini sejalan dengan pendapat John Hendrich Peztaozzi (Hartati, 2005:41) yang menyat akan bahwa “ Potensi utama yang harus menjadi prioritas untuk anak adalah pengembangan AVM (Auditory, Visual dan Memory)”.

Menurut Hariyanto (2009:84) “ Permainan pohon huruf adalah salah satu cara dalam kegiatan pembelajaran untuk anak usia dini melalui permainan pohon huruf “. Media pohon huruf yang akan digunakan akan dijadikan sebagai tempat menempel huruf - huruf secara berurutan. Huruf dibuat menggunakan kardus bekas dan kertas origami berbagai warna sehingga dapat menarik minat anak dalam pembelajaran. Jadi pada proses penggunaannya anak akan mengambilkan, memasangkan, mencocokkan, mengurutkan dan menyebutkan huruf-huruf alfabet yang ada pada pohon huruf.

Menurut pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa memilih penggunaan media pohon huruf ini karena mudah didapat, menarik, mudah digunakan atau pengoperasiannya tidak susah, menggunakan bahan yang tidak berbahaya bagi anak sehingga diharapkan nantinya kesulitan anak dalam mengenali huruf dapat diminimalkan atau bahkan dapat dihilangkan. Selain itu, pemilihan media ini diharapkan mempermudah guru dalam mengajar dan dianggap hal yang sangat tepat dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November tahun 2023 pada kelompok B1 di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar yang berjumlah 10 anak dalam satu kelas, dimana anak laki- laki berjumlah 6 dan anak perempuan berjumlah 4, diperoleh hasil bahwa kemampuan mengenali lambang huruf belum berkembang secara optimal dibandingkan dengan kemampuan-kemampuan lainnya, seperti kemampuan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, dan sosial- emosional. Beberapa anak belum mengenali semua huruf-huruf yang diperkenalkan oleh gurunya. Dari 10 anak dalam kelas, terdapat 7 anak yang belum mampu mengenali huruf dengan baik. Anak masih keliru saat menyebutkan

huruf dengan bentuk huruf yang diperkenalkan, disebabkan kurang bisa membedakan huruf yang serupa. Seperti “a” dan “f”, “b” dan “d”, “s” dan “z”. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pembelajaran yang bersifat simbol-simbol huruf. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, Perkembangan anak usia 5-6 tahun, “anak sudah mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.” Kegiatan pengenalan huruf dilakukan dengan cara guru menulis dipapan tulis, kemudian meminta anak untuk menirukan bunyi huruf. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru mengakibatkan anak menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu penulis mencoba melakukan perbaikan pembelajaran melalui media pohon huruf dalam pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf pada anak kelompok B1 di RA Ahlul Quran. Jadi peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang “ Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Melalui Media Pohon Huruf Pada Kelompok B1 di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar ”.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini dibuat agar pelaksanaan proses penelitian lebih mudah dikerjakan, sehingga membantu penulis dalam pengambilan data. Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan Kuantitatif. Pada penelitian ini penulis mencoba menjembatani antara praktik dan teori dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran melalui media pohon huruf.

Menurut Arikunto (2015) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh guru maupun praktisi untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar berkembang dan anak memperoleh pengalaman yang lebih bermakna dalam belajar”.

Menurut Mulyasa (2017) mengemukakan " Penelitian tindakan kelas adalah upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan menggunakan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut". Bentuk penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan profesionalisme guru.

PTK merupakan satu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas, dalam pelaksanaannya harus melalui tahapan-tahapan yang membentuk suatu siklus.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November pada semester pertama tahun ajaran 2023. Penelitian bertempat di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar, yang beralamat di Jalan Gampong Lamsidaya, Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar.

Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2015 : 172) “ Subjek penelitian adalah sumber data dalam penelitian”. Subjek penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di kelompok B1 RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar yaitu sebanyak 10 anak yang terdiri dari 6 anak laki - laki dan 4 anak perempuan.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal lambang huruf melalui media pohon huruf pada anak kelompok B1 di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus pembelajaran dengan masing - masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu :

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini merupakan bagian awal dari rancangan penelitian tindakan kelas yang berisi rencana tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang telah ditetapkan yakni berupaya untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran melalui penggunaan media pohon huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf pada kelompok B1 di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun tes untuk anak kelompok B1 RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar. Tes anak bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan anak sebelum maupun sesudah pelaksanaan.
- b. Peneliti mengadakan diskusi dengan guru kelas di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar tentang media pohon huruf dan penerapannya dalam pembelajaran, langkah ini bertujuan agar guru memiliki pengetahuan, pemahaman dan kemampuan menerapkan dalam pembelajaran di kelas.

- c. Menyusun desain pembelajaran dengan menggunakan media pohon huruf, menyusun jadwal pelaksanaan tindakan yang disepakati bersama dengan kepala sekolah dan guru sebagai kolabolator. Desain pembelajaran yang disusun mencakup: tema, sub tema, aspek yang dikembangkan, aktivitas guru, aktivitas anak, alat/sumber belajar yang digunakan, alat penilaian. Desain yang telah disusun didiskusikan dengan guru untuk mendapat umpan balik.
- d. Mempersiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran seperti: kelengkapan media pohon huruf, lembar observasi proses pembelajaran, lembar observasi perkembangan mengenal huruf anak yang dilengkapi dengan panduan observasi.

Pada siklus I, tindakan yang direncanakan adalah mengadakan pertemuan yang dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu yang disesuaikan dengan tema disaat penelitian dilakukan. Mengadakan evaluasi keberhasilan yang dicapai anak apabila belum tercapai maka dilakukan kembali tindakan selanjutnya.

Pada siklus II, peneliti menyusun kembali desain pembelajaran sesuai dengan kekurangan-kekurangan yang belum tercapai dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang telah didiskusikan terlebih dahulu kepada guru sebagai kolaborator. Waktu pertemuan dilakukan sama seperti siklus I yaitu sebanyak 3 kali dalam seminggu kemudian dilakukan evaluasi kembali. Apabila masih belum menunjukkan peningkatan dilakukan lagi siklus berikutnya, tetapi apabila sudah ada peningkatan maka penelitian ini sudah dapat dikatakan berhasil.

1. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan dikelas. Pelaksanaan sesuai dengan yang direncanakan, dimana telah disepakati dan dipersiapkan bersama.

2. Tahap Observasi

Tahap observasi atau tahap pengamatan dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengumpulkan data hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan dasar dalam melakukan refleksi. Observasi dilakukan oleh guru dan peneliti langsung pada saat melaksanakan proses pembelajaran.

3. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Interpretasi (pemaknaan) hasil observasi menjadi dasar untuk

melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah - langkah berikutnya dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II. Adapun langkah-langkah refleksi yang dilakukan adalah:

1. Pengecekan kelengkapan data yang terjaring selama proses tindakan.
2. Analisis, sintesis, dan interpretasi terhadap semua informasi atau data yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan.
3. Melakukan evaluasi keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
4. Mendiskusikan dan pemaknaan data yang dilakukan antara guru, peneliti dan pihak lain yang terlibat.
5. Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam skenario pembelajaran dengan berdasar pada analisa data proses dalam tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- 6.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur bagaimana cara mendapatkan dan mengumpulkan data yang diinginkan terutama adalah data dari inidikator-indikator keberhasilan tindakan penelitian dengan menggunakan instrumen-instrumen pengumpulan data yang sesuai. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari tiga hal yaitu :

1. Respon anak terhadap pembelajaran
2. Daya tangkap anak terhadap pembelajaran menggunakan media pohon huruf
3. Perkembangan kemampuan mengenal huruf anak.

Selain itu, dalam melakukan pengumpulan data peneliti dibantu oleh guru kelas. Adapun teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah melalui :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati aktivitas anak untuk memperoleh data tentang kegiatan berbicara anak. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi.

Tabel 1. Lembar Observasi Aktivitas Anak

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu menyebutkan lambang atau simbol-simbol huruf.				
2.	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf.				
3.	Anak dapat menyebutkan macam-macam Benda atau nama hewan yang huruf awalnya				

No	Indikator	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
	sama.				
4.	Anak mampu mencocokkan lambang huruf pada media pohon huruf.				

Sumber : Modifikasi Permendikbud No. 146 Tahun 2014

Keterangan:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sama:

BB = Belum Berkembang BSH = Berkembang Sesuai Harapan

MB = Mulai Berkembang BSB = Berkembang Sangat Baik

2. Penilaian

Penilaian merupakan suatu proses kegiatan yang dilaksanakan dengan bertujuan untuk mengumpulkan data atau bukti-bukti tentang perkembangan dan hasil belajar yang berkaitan dengan perkembangan anak. Hasil dari penilaian merupakan data yang digunakan untuk melakukan evaluasi perkembangan anak dengan jalan membandingkan hasil penilaian yang telah dicapai peserta dengan tingkat perkembangan yang harus dicapai sehingga dapat disimpulkan kualitas perkembangan yang cepat. Penilaian dipakai untuk mengukur kemampuan awal dan akhir. Perkembangan atau peningkatan selalu dikenai tindakan kemampuan pada akhir siklus tindakan dan akan dapat diketahui melalui penilaian ini. Berikut rubrik penilaian yang digunakan untuk mengukur perkembangan anak dalam meningkatkan pencapaian anak berdasarkan indikatornya.

Teknik Analisis Data

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisa data. Dalam penelitian tindakan kelas analisis dilakukan penelitian sejak awal pada setiap tindakan, aspek kegiatan yang berlangsung dari awal penelitian yaitu mulai dari observasi, perencanaan tindakan sampai dengan refleksi terhadap tindakan.

Data aktivitas anak dianalisis dengan menggunakan rumus presentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ (Sudijono, 2006)}$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah siswa

100% = Bilangan konstan tetap

Kriteria Keberhasilan

Penerapan kegiatan pembelajaran melalui media pohon huruf pada penelitian ini dinyatakan berhasil meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak, jika 75% hasil pengamatan kegiatan observasi pembelajaran anak memperoleh hasil baik (BSB dan BSH). Sesuai dengan menurut Mulyasa (2009:209) bersumber pada hasil yang diperoleh dari penilaian anak yang dilakukan guru mencerminkan pemahaman anak dengan pembelajaran melalui media pohon huruf yang diajarkan diharapkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf anak sesuai nilai yang diperoleh oleh masing-masing anak. Yaitu apabila nilai anak sudah mencapai Berkembang Sangat Baik (BSB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) minimal 75% dari jumlah anak yang mencapai nilai 75% maka penelitian dinyatakan berhasil, tetapi jika kurang dari kriteria 75% anak dinyatakan belum berhasil maka dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Raudhatul Athfal Ahlul Quran didirikan oleh Yayasan Pendidikan Hafizh Cendekia pada tahun 2016. RA Ahlul Quran membuka layanan TK A dengan usia 4 - 5 tahun dan TK B dengan usia 5 - 6 tahun. Yayasan Pendidikan Hafizh Cendekia dibina oleh Ibu Yunita Ningsih, Ph. D dan diketuai oleh Ibu Nurfadhillah, M. Pd. RA Ahlul Quran beralamat di Jalan Gampong Lamsidaya Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar.

RA Ahlul Quran, sudah dapat dipandang sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana yang sudah memadai. Hal ini sesuai dengan realita yang didapatkan di lapangan bahwa sarana dan prasarana sudah lengkap dengan berbagai fasilitas pendidikan dan pengajaran. Fasilitas tersebut dalam bentuk bangunan atau gedung.

Berikut adalah tabel peserta didik yang belajar di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar tahun ajaran 2023/2024 :

Tabel 2. Jumlah Peserta didik RA Ahlul Quran.

No	Kelas	Umur	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1.	A	4 - 5	12	2	14
2.	B1	5 - 6	6	4	10
3.	B2	5 - 6	8	7	15
4.	B3	5 - 6	8	8	16
	Jumlah		34	21	55

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan anak-anak yang belajar di RA Ahlul Quran berjumlah 55 anak. Selanjutnya juga dapat dilihat dengan jelas bahwa lebih banyak anak laki-laki apabila di bandingkan dengan anak-anak perempuan.

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar pada Tanggal 24 - 26 Oktober 2023 (siklus I), serta tanggal 1- 3 November 2023 (siklus II). Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menjumpai kepala sekolah untuk mendapatkan izin penelitian sekaligus meminta izin untuk mengenal anak kelompok B1 yang terdiri dari 10 anak yaitu 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan dan akan menjadi subjek penelitian.

Siklus I

Tabel 3. Gambaran Observasi Aktivitas Anak pada Siklus I

No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf	3	30	2	20	3	30	2	20
2.	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf	3	30	2	20	3	30	1	10
3.	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama	3	30	3	30	3	30	1	10
4.	Anak mampu menempel bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf.	3	30	2	20	3	30	2	20
	Jumlah Perolehan Skor	12	120	9	90	12	120	6	60
	Rata-rata	3	30%	2	20%	3	30%	2	20%

Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I, di sini dapat kita lihat bahwa pada siklus I anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf sangat rendah dikarenakan anak belum mengenal huruf secara keseluruhan yaitu jumlah perolehan skor dengan katagori belum berkembang 3 dengan skor rata-rata sebesar 30%, jumlah perolehan skor dengan katagori mulai berkembang 2 dengan skor rata-rata sebesar 20%, jumlah perolehan skor dengan katagori berkembang sesuai harapan 3 dengan skor rata-rata sebesar 30%, dan skor dengan katagori berkembang sangat baik 2 dengan skor rata-rata sebesar 20%.

Dari penelitian yang telah dilakukan dari siklus I pada indikator anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf masih rendah dapat disimpulkan bahwa anak masih keliru dalam pelafalan bunyi huruf yaitu jumlah perolehan skor dengan kategori belum berkembang 4 anak dengan skor rata-rata sebesar 40%, jumlah perolehan skor anak dengan kategori mulai berkembang 2 anak dengan skor rata-rata sebesar 20%, perolehan skor anak dengan berkembang sesuai harapan 3 dengan skor 30%, dan dengan kategori berkembang sangat baik 1 anak dengan skor rata-rata sebesar 10%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I, di sini dapat kita lihat bahwa pada siklus I anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama masih rendah dikarenakan anak masih keliru dan salah dalam pengucapan awalan huruf yang sama, yaitu jumlah perolehan skor dengan katagori belum berkembang 3 anak dengan skor rata-rata sebesar 30%, jumlah perolehan skor dengan katagori mulai berkembang 3 anak dengan skor rata-rata sebesar 30%, jumlah perolehan skor anak dengan katagori berkembang sesuai harapan 3 anak dengan skor rata-rata sebesar 30%, jumlah perolehan skor anak dengan katagori berkembang sangat baik 1 anak dengan skor rata-rata sebesar 10%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I, di sini dapat kita lihat bahwa pada siklus I anak mampu mencocokkan bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf masih rendah dikarenakan anak masih keliru dalam peletakan huruf, yaitu jumlah perolehan skor dengan katagori belum berkembang 3 anak dengan skor rata-rata sebesar 30%, jumlah perolehan skor dengan katagori mulai berkembang 2 anak dengan skor rata-rata sebesar 20%, jumlah perolehan skor anak dengan katagori berkembang sesuai harapan 3 anak dengan skor rata-rata sebesar 30%, jumlah perolehan skor anak dengan katagori berkembang sangat baik 2 anak dengan skor rata-rata sebesar 20%.

Kekurangan pada siklus I yaitu:

1. Anak belum bisa melafalkan huruf-huruf pada media pohon huruf.
2. Anak masih bermain-main dengan media pohon huruf yang diberikan oleh guru.
3. Peneliti menggunakan media pohon huruf.

Untuk mendapatkan kriteria keberhasilan 75%, maka penelitian dilanjutkan ke siklus ke II dengan melakukan perbaikan, diantara perbaikan yang dilakukan yaitu :

1. Memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang lambang- lambang huruf dengan kartu huruf pada media pohon huruf.
2. Guru memberikan kartu huruf yang berwarna - warni, sehingga anak menjadi tertarik dengan memilih warna kesukaannya masing-masing.

Siklus II

Tabel 4. Gambaran Observasi Aktivitas Anak pada Siklus II

No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf	-	-	-	-	1	10	9	90
2.	Anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf	-	-	-	-	3	30	7	70
3.	Anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama	-	-	-	-	4	40	6	60
4.	Anak mampu mencocokkan bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf.	-	-	-	-	4	40	6	60
	Jumlah Perolehan Skor	-	-	-	-	12	130	28	270
	Rata-rata	-	-	-	-	3	30%	7	70%

Pembahasan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus II pada indikator anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf dikarenakan anak sudah mengenal lambang huruf, yaitu tidak ada perolehan skor dengan katagori Belum Berkembang, tidak ada perolehan skor anak dengan katagori Mulai Berkembang, jumlah perolehan skor dengan katagori Berkembang Sesuai Harapan 1 anak dengan skor rata-rata sebesar 10%, jumlah perolehan skor dengan kategori Berkembang Sangat Baik 9 anak dengan skor rata-rata sebesar 90%.

Dari penelitian yang telah dilakukan dari siklus II pada indikator anak mampu memahami antara bunyi dan bentuk huruf dikarenakan anak sudah mampu menyebutkan dan mengenal bentuk huruf dengan media media pohon huruf, yaitu tidak ada perolehan skor dengan kategori Belum Berkembang , tidak ada perolehan skor anak dengan kategori Mulai Berkembang, jumlah perolehan skor anak dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan 3 anak dengan skor rata-rata sebesar 30%, jumlah perolehan skor dengan kategori Berkembang Sangat Baik 7 anak dengan skor rata-rata sebesar 70%.

Dari penelitian yang telah dilakukan dari siklus II pada indikator anak dapat menyebutkan macam-macam benda atau nama hewan yang huruf awalnya sama, yaitu tidak ada perolehan skor dengan kategori Belum Berkembang, tidak ada perolehan skor anak dengan kategori Mulai Berkembang, jumlah perolehan skor anak dengan kategori

Berkembang Sesuai Harapan 4 anak dengan skor rata-rata sebesar 40%, jumlah perolehan skor dengan kategori Berkembang Sangat Baik 6 anak dengan skor rata-rata sebesar 60%.

Dari penelitian yang telah dilakukan dari siklus II pada indikator anak mampu mencocokkan bentuk huruf sesuai dengan pohon huruf, yaitu tidak ada perolehan skor dengan kategori Belum Berkembang, tidak ada perolehan skor anak dengan kategori Mulai Berkembang, jumlah perolehan skor anak dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan 4 anak dengan skor rata-rata sebesar 40%, jumlah perolehan skor dengan kategori Berkembang Sangat Baik 6 anak dengan skor rata-rata sebesar 60%.

Refleksi Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, bahwa kategori BSH, BSB sudah mengalami peningkatan dan melebihi dari kriteria keberhasilan yaitu 75% dengan jumlah BSH dan BSB yaitu 100%.

Kelebihan pada siklus II yaitu:

Anak lebih semangat dalam melafalkan huruf karena warna kartu huruf pada pohon huruf yang diberikan beragam dan anak memilih sendiri warna yang disukainya.

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi hasil peneliti dan deskripsi tindakan pada siklus I dan siklus II, maka hasil penelitian seluruh siklus adalah sebagai berikut:

Dari hasil penelitian pada siklus I dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan anak masih berada pada BB dan MB yaitu dengan rata-rata : BB = 3 (30%), dan MB = 2 (20%), BSH = 3 (30%) dan BSB = 2 (20%), dapat dilihat bahwa kemampuan mengenal huruf anak masih kurang sehingga perlu dilakukan siklus ke II.

Tabel 5. Hasil penelitian Siklus I dan siklus II

	BB	MB	BSH	BSB
Siklus I	30%	20%	30%	20%
Siklus II	-	-	30%	70%

Dengan hasil rekapitulasi rata-rata diatas menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak menjadi meningkat dengan penggunaan media pohon huruf, dan melebihi kriteria ketuntasan 75% dengan jumlah skor yaitu BSH=30% (3 anak) dan BSB=70% (7 anak). Dengan jumlah keseluruhan presentase 100 %.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok B1 di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf pada anak melalui media pohon huruf, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan melalui media pohon huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf anak kelompok B1 di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada gambaran observasi aktivitas anak pada siklus I jumlah perolehan dengan kategori Belum Berkembang (BB) 30% berjumlah (3 anak), kategori Mulai Berkembang (MB) 20% berjumlah (2 anak) kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 30% berjumlah (3 anak), dan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) 20% berjumlah (2 anak).
2. Pada siklus ke II tidak ada kategori Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah 30% berjumlah (3 anak), kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) adalah 70% berjumlah (7 anak). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan media pohon huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf pada anak.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan disimpulkan di atas, maka disarankan :

- a. Diharapkan kepada guru dalam setiap melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf pada anak akan lebih baik jika guru menggunakan media sesuai dengan kebutuhan anak.
- b. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk mendukung upaya guru dalam penggunaan media pohon huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf pada anak, khususnya di RA Ahlul Quran Lamsidaya Aceh Besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Undang-unadang Republik Indonesia 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Undang- Undang Republik Indonesia No. 146 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Mulyasa. 2017. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.

- Mulyasa. 2017. *Srategi Pembelajaran PAUD*. Remaja Rosdakarya PT
- Seefeeld. 2015. *Language Skills in Elementary Education*. New York: MacmillanPublishing Co,Inc.
- Sudjiono Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.